

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TIK TOK TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS V UPT SPF SD INPRES BTN IKIP I**

Nur Hidayah¹, Syahrul Syah², Naila Salsabila³, Muhammad Faisal⁴

^{1,2,3,4}PGSD FIP Universitas Negeri Makassar

nurhidayah04042006@gmail.com¹, syahrularsyad27@gmail.com²,

salsabilanaila667@gmail.com³, muh.faisal@unm.ac.id⁴

ABSTRACT

This study examines the relationship between TikTok usage and learning outcomes in Pancasila Education among fifth-grade students at UPT SPF SD Inpres BTN IKIP 1. The research addresses concerns about whether social media use affects academic performance. The objective is to determine the existence and magnitude of the influence between TikTok usage and students' learning outcomes. This study applies a quantitative correlational design. Data were collected using a questionnaire and documentation of student scores. The instrument met validity requirements, with 20 out of 25 items declared valid, and showed high reliability with a Cronbach's Alpha value of 0.819. Descriptive analysis indicated moderate levels of TikTok usage and relatively high learning outcomes. Normality testing showed non-normal data distribution, so Spearman correlation was used. The results revealed a correlation coefficient of 0.036 with a significance value of 0.861, indicating a very weak and non-significant relationship. Linear regression analysis also showed no significant effect, with a significance value of 0.304 and a coefficient of determination of 0.044, meaning TikTok usage contributed only 4.4 percent to learning outcomes, while 95.6 percent was influenced by other factors. These findings indicate that TikTok usage does not significantly affect students' academic performance. Learning outcomes are more strongly influenced by internal factors such as motivation and discipline, as well as external factors such as teaching methods and learning environment.

Keywords: *TikTok usage, learning outcomes, Pancasila education, elementary students*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji hubungan antara penggunaan TikTok dengan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas V di UPT SPF SD Inpres BTN IKIP 1.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kekhawatiran mengenai pengaruh media sosial terhadap prestasi akademik siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan TikTok terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi nilai siswa. Instrumen penelitian telah memenuhi kriteria validitas, dengan 20 dari 25 butir dinyatakan valid, serta memiliki reliabilitas tinggi dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,819. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat penggunaan TikTok berada pada kategori sedang, sedangkan hasil belajar siswa tergolong tinggi. Uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga digunakan uji korelasi Spearman. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,036 dengan signifikansi 0,861, yang berarti hubungan sangat lemah dan tidak signifikan. Hasil uji regresi linear sederhana juga menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,304 dan koefisien determinasi sebesar 0,044, yang berarti penggunaan TikTok hanya memberikan kontribusi sebesar 4,4 persen terhadap hasil belajar, sedangkan 95,6 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan TikTok tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar lebih dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan kedisiplinan, serta faktor eksternal seperti metode pembelajaran dan lingkungan belajar.

Kata kunci: penggunaan TikTok, hasil belajar, pendidikan Pancasila, siswa sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi telah mendorong perubahan dalam proses

pembelajaran, termasuk pemanfaatan media digital sebagai sarana pendukung belajar. Teknologi tidak lagi sekadar alat bantu, tetapi telah menjadi bagian dari kebutuhan utama dalam pembelajaran yang menuntut efektivitas dan efisiensi. Salah satu bentuk perkembangan teknologi yang sangat dekat dengan kehidupan siswa

adalah media sosial, yang kini digunakan tidak hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media penyebaran informasi dan hiburan.

Salah satu platform yang berkembang pesat adalah TikTok, yaitu media sosial berbasis audio visual yang menyajikan video singkat, menarik, dan inovatif. Platform ini banyak digunakan oleh generasi muda, termasuk siswa sekolah dasar. Dalam konteks pendidikan, TikTok memiliki potensi sebagai media pembelajaran yang interaktif dan menarik perhatian siswa. Pemanfaatan TikTok secara tepat dapat meningkatkan motivasi belajar serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Namun, penggunaan yang tidak terkontrol juga berpotensi menimbulkan dampak negatif, seperti menurunnya konsentrasi belajar dan terganggunya aktivitas akademik siswa.

Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan menanamkan nilai-nilai kebangsaan kepada peserta didik sejak usia dini. Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan

sehari-hari. Namun, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan media sosial, khususnya TikTok, turut memengaruhi perilaku dan kebiasaan belajar siswa. Sebagian siswa menggunakan TikTok dalam durasi yang cukup tinggi sehingga berdampak pada fokus belajar, seperti kurang memperhatikan penjelasan guru dan menunda penyelesaian tugas (Maulidiniyah & Ain, 2024).

Sejumlah penelitian menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh TikTok terhadap hasil belajar. Maulidiniyah dan Ain (2024) menemukan adanya hubungan positif antara penggunaan TikTok dan prestasi belajar siswa sekolah dasar, terutama ketika dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Hasil yang sejalan juga ditemukan oleh Purba dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan TikTok memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, Putri dan Alfaqi (2024) melaporkan bahwa TikTok mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Namun, hasil tersebut tidak sepenuhnya konsisten. Ratnasetya (2024) menunjukkan bahwa penggunaan TikTok tidak

berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa, dan Hasanah dkk. (2025) juga menemukan tidak adanya korelasi signifikan antara tingkat adiksi TikTok dengan prestasi akademik, meskipun terdapat indikasi gangguan fokus belajar.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan TikTok dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada jenjang sekolah dasar masih terbatas. Sebagian besar penelitian lebih berfokus pada mata pelajaran lain atau pada jenjang pendidikan yang berbeda. Di sisi lain, terdapat pula keterbatasan metodologis dalam penelitian sebelumnya, seperti kurang lengkapnya pelaporan data statistik yang menghambat analisis yang komprehensif (Rodas-Coloma dkk., 2026). Selain itu, belum terdapat penelitian yang dilakukan di UPT SPF SD INPRES BTN IKIP 1, yang memiliki karakteristik sosial dan lingkungan belajar yang berbeda dibandingkan dengan lokasi penelitian sebelumnya.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V di UPT SPF SD INPRES BTN IKIP 1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa serta menguji ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara penggunaan TikTok dengan hasil belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk memperoleh gambaran hubungan antarvariabel secara objektif.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara praktis dan teoretis. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif serta mengarahkan penggunaan media sosial ke arah yang lebih edukatif. Bagi orang tua, penelitian ini dapat menjadi dasar dalam melakukan pendampingan penggunaan media sosial pada anak. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran, khususnya pada mata

pelajaran Pendidikan Pancasila di jenjang sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis melalui pengolahan data berupa angka menggunakan analisis statistik. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antarvariabel serta dilengkapi dengan analisis regresi untuk menguji kecenderungan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tanpa melakukan perlakuan atau manipulasi terhadap subjek penelitian (Muhajirin dkk., 2024; Hasbi dkk., 2023).

Penelitian dilaksanakan di UPT SPF SD INPRES BTN IKIP 1, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan pada bulan Mei 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 26 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu penggunaan media

sosial TikTok sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar Pendidikan Pancasila sebagai variabel terikat (Y). Penggunaan TikTok diukur melalui indikator intensitas, durasi, tujuan penggunaan, dan tingkat ketergantungan menggunakan angket skala Guttman (Ya/Tidak). Sementara itu, hasil belajar diukur melalui nilai akademik siswa yang diperoleh dari buku kumpulan nilai resmi yang dikelola oleh wali kelas, meliputi nilai Ujian Tengah Semester (UTS) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan studi dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan TikTok oleh siswa, sedangkan studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar yang bersifat objektif. Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data melalui ukuran pemusatan dan penyebaran data. Analisis inferensial dilakukan dengan uji korelasi Spearman untuk mengetahui hubungan antara variabel, serta uji regresi linear sederhana untuk menguji ada tidaknya pengaruh

penggunaan TikTok terhadap hasil belajar siswa. Sebelum dilakukan analisis, data diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan instrumen penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan taraf kesalahan 0,05 untuk menentukan apakah pengaruh yang diuji bersifat signifikan atau tidak (Jailani & Saksitha, 2024; Qomaruddin & Sa'diyah, 2024).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Validitas dan Reliabilitas

Hasil pengujian instrumen menunjukkan bahwa angket yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria kelayakan. Uji validitas dilakukan untuk menilai kemampuan setiap butir dalam merepresentasikan konstruk yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu item pernyataan dikatakan valid apabila nilai korelasi item terhadap skor total lebih besar dari nilai r tabel (Reza dkk., 2026). Pengujian menggunakan teknik *item-rest correlation* dengan batas minimal 0,30. Hasil analisis

menunjukkan bahwa sebanyak 20 butir pernyataan memiliki nilai di atas kriteria tersebut sehingga dinyatakan valid dan layak digunakan. Temuan ini mengindikasikan bahwa instrumen telah mampu mengukur variabel penggunaan media sosial TikTok secara tepat.

Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi internal instrumen. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang relatif sama ketika digunakan berulang kali pada kondisi yang sama (Reza dkk., 2026). Pengujian menggunakan koefisien Cronbach's Alpha memperoleh nilai sebesar 0,819 dengan interval kepercayaan 95% berada pada rentang 0,755 hingga 0,882. Nilai tersebut berada di atas batas minimal 0,70, sehingga instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa angket memiliki tingkat konsistensi yang baik dan mampu menghasilkan data yang stabil.

Dengan demikian, instrumen penelitian telah memenuhi kriteria valid dan reliabel, sehingga layak

digunakan dalam proses pengumpulan data. Kualitas instrumen yang baik menjadi dasar yang penting untuk menjamin bahwa data yang diperoleh akurat dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

b. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian pada variabel penggunaan media sosial TikTok dan hasil belajar siswa. Analisis ini penting untuk mengetahui kecenderungan nilai rata-rata, tingkat penyebaran data, serta variasi antar responden sebelum dilakukan analisis lanjutan. Dengan demikian, peneliti dapat memahami kondisi awal data yang diperoleh secara lebih jelas. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1 Statistik Deskriptif Penggunaan Media Sosial TikTok dan Hasil Belajar Siswa.

Std. Deviation	4.509	16.10
Variance	20.33	259.4
Minimum	11.00	20.00
Maximum	25.00	100.0

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 26 siswa dan seluruh data dapat dianalisis. Pada variabel penggunaan media sosial TikTok diperoleh nilai rata-rata sebesar 18,58 dengan median 18,50. Nilai minimum sebesar 11 dan maksimum sebesar 25 menunjukkan bahwa tingkat penggunaan TikTok siswa berada pada rentang yang cukup beragam. Standar deviasi sebesar 4,509 menunjukkan adanya variasi antar siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan TikTok berada pada kategori sedang dengan penyebaran data yang cukup.

Pada variabel hasil belajar diperoleh nilai rata-rata sebesar 91,08 dengan median sebesar 95,00. Nilai minimum sebesar 20 dan maksimum sebesar 100 menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan antar siswa. Standar deviasi sebesar 16,10 menunjukkan bahwa hasil belajar memiliki variasi yang tinggi, yang berarti terdapat siswa dengan

Tabel 1 Statistik Deskriptif Penggunaan Media Sosial TikTok dan Hasil Belajar Siswa

	SKOR ANKET (x)	HASIL BELAJAR (Y)
Valid	26	26
Missing	0	0
Mode	22.57	98.38
Median	18.50	95.00
Mean (arithmetic)	18.58	91.08

hasil belajar sangat baik dan sebagian lainnya relatif rendah.

c. Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas

	SKOR ANGKET (x)	HASIL BELAJAR (Y)
Shapiro-Wilk	0.915	0.552
P-value of Shapiro-Wilk	.034	< .001

Uji normalitas dilakukan menggunakan Shapiro-Wilk untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel penggunaan TikTok sebesar 0,034 dan pada variabel hasil belajar sebesar kurang dari 0,001.

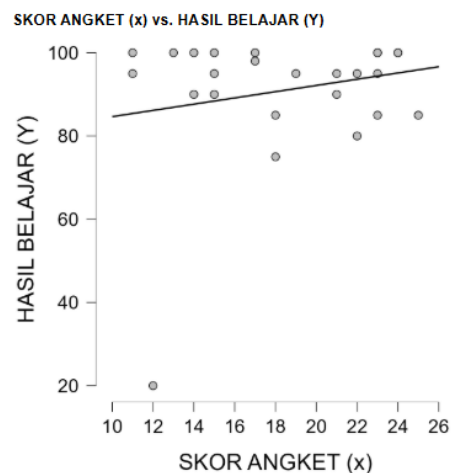
Karena kedua nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Kondisi ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas tidak terpenuhi, sehingga analisis pengaruh antar variabel tidak dapat menggunakan teknik parametrik secara penuh dan perlu menggunakan pendekatan non-parametrik.

d. Analisis Korelasi

Tabel 3 Hasil Uji Korelasi

Variable	SKOR ANGKET (x)	HASIL BELAJAR (Y)
1. SKOR ANGKET (X)	Spearman's rho	—

	p-value	—	
	Lower 95% CI	—	
	Upper 95% CI	—	
2. HASIL BELAJAR R (Y)	Spearman's rho	0.036	—
	p-value	.861	—
	Lower 95% CI	-0.356	—
	Upper 95% CI	0.418	—
* p < .05, ** p < .01, *** p < .001			



Gambar 1 Scatter Plots Pengaruh Media Sosial Tiktok VS Hasil Belajar

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan media sosial Tiktok dengan hasil belajar siswa. Karena data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji korelasi Spearman sebagai analisis utama.

Hasil uji Spearman menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,036 dengan nilai signifikansi sebesar 0,861. Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh antara

kedua variabel bersifat sangat lemah dan tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa perubahan pada penggunaan TikTok tidak diikuti oleh perubahan yang berarti pada hasil belajar siswa.

Sebagai pembanding, uji Pearson menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,210 dengan signifikansi sebesar 0,304. Hasil ini juga menunjukkan bahwa antara kedua variabel tidak signifikan. Dengan demikian, baik uji parametrik maupun non-parametrik menunjukkan hasil yang konsisten bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan TikTok dengan hasil belajar.

e. Regresi Linear

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk menguji besarnya pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap hasil belajar siswa. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel penggunaan TikTok dalam menjelaskan variasi hasil belajar serta melihat arah hubungan yang terbentuk. Hasil analisis regresi disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4 Ringkasan Model Regresi

Model Summary - HASIL BELAJAR (Y)								
Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMS E	R ² Change	df 1	df 2	p
Mo	0.000	0.000	0.000	16.10	0.000	0	25	

M ₁	0.210	0.044	0.004	16.07	0.044	1	24	.304
----------------	-------	-------	-------	-------	-------	---	----	------

Note. M₁ includes SKOR (x)

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,044. Nilai ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial TikTok hanya mampu menjelaskan sebesar 4,4% variasi dalam hasil belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 95,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi penggunaan TikTok terhadap hasil belajar tergolong sangat kecil.

Tabel 5 Koefisien Regresi

Coefficients						
Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p
Mo	(Intercept)	91.08	3.158		28.84	< .001
M ₁	(Intercept)	77.16	13.61		5.669	< .001
	SKOR ANGKET (x)	0.749	0.713	0.210	1.051	.304

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 77,16 + 0,749X$. Nilai koefisien regresi sebesar 0,749 menunjukkan arah hubungan positif antara penggunaan TikTok dan hasil belajar, yang berarti setiap peningkatan penggunaan TikTok diikuti oleh peningkatan hasil belajar. Namun demikian, hasil uji signifikansi menunjukkan nilai p sebesar 0,304 (>0,05), sehingga hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, penggunaan media

sosial TikTok tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

2. Pembahasan

Hasil analisis statistik deskriptif dan inferensial menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima. Dengan demikian, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial TikTok terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas V di UPT SPF SD INPRES BTN IKIP 1. Temuan ini didasarkan pada nilai koefisien korelasi Spearman sebesar 0,036 dengan tingkat signifikansi $p = 0,861$ yang berada di atas batas 0,05. Hasil uji parametrik juga menunjukkan pola yang sama, di mana nilai signifikansi Pearson berada di atas 0,05. Hal ini menegaskan bahwa baik secara parametrik maupun nonparametrik, tidak ditemukan pengaruh yang berarti antara kedua variabel.

Jika ditinjau dari arah pengaruh, koefisien korelasi yang bernilai positif menunjukkan adanya kecenderungan bahwa peningkatan penggunaan TikTok diikuti oleh peningkatan hasil belajar. Namun, karena nilai korelasi yang sangat kecil, kecenderungan tersebut tidak memiliki kekuatan yang cukup untuk memberikan pengaruh nyata. Dengan kata lain, penggunaan

TikTok bukan merupakan faktor dominan dalam menentukan hasil belajar siswa.

Hasil uji regresi linear sederhana memperkuat temuan tersebut. Nilai signifikansi sebesar 0,304 menunjukkan bahwa model regresi tidak signifikan. Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar 0,044 mengindikasikan bahwa penggunaan TikTok hanya mampu menjelaskan 4,4% variasi hasil belajar, sedangkan sebesar 95,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Nilai kontribusi yang sangat kecil ini menunjukkan bahwa meskipun TikTok merupakan media yang sering digunakan oleh siswa, pengaruhnya terhadap hasil belajar sangat terbatas.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Ratnasetya, (2024) di SDN Gambiranom yang juga menunjukkan bahwa penggunaan TikTok tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar kognitif siswa ($p = 0,793 > 0,05$). Ratnasetya menjelaskan bahwa siswa yang mampu mengelola waktu dengan baik tetap dapat mempertahankan prestasi akademiknya meskipun aktif menggunakan media sosial.

Secara teoretis, hasil ini dapat dijelaskan melalui Uses and Effects

Theory yang menyatakan bahwa dampak media bergantung pada karakteristik penggunaannya. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan TikTok oleh siswa cenderung bersifat hiburan dan tidak berkaitan langsung dengan aktivitas akademik. Hal ini menjelaskan mengapa penggunaan media sosial tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

Tidak signifikannya pengaruh TikTok terhadap hasil belajar dapat dijelaskan oleh beberapa faktor. Hasil belajar siswa lebih banyak dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi belajar, minat, kemampuan kognitif, dan kedisiplinan. Siswa dengan motivasi tinggi tetap mampu mencapai hasil belajar yang baik meskipun menggunakan media sosial. Selain itu, faktor eksternal seperti dukungan keluarga, lingkungan belajar, serta metode pembelajaran yang digunakan guru memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pencapaian akademik.

Penggunaan TikTok yang cenderung untuk hiburan juga tidak memberikan kontribusi langsung terhadap pemahaman materi pembelajaran. Meskipun terdapat konten edukatif, tidak semua siswa

mengakses atau memanfaatkannya untuk tujuan belajar. Di sisi lain, siswa menunjukkan kemampuan dalam mengatur waktu penggunaan media sosial. TikTok kemungkinan digunakan pada waktu luang sehingga tidak mengganggu waktu belajar efektif, baik di sekolah maupun di rumah.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial tidak selalu berdampak negatif terhadap hasil belajar. Dampak yang ditimbulkan sangat bergantung pada cara penggunaan dan kemampuan individu dalam mengontrolnya. Dalam penelitian ini, penggunaan TikTok tidak memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, kekhawatiran terhadap penggunaan media sosial perlu disikapi secara proporsional dengan tetap memperhatikan pentingnya pendampingan dan literasi digital.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial TikTok tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V. Meskipun terdapat kecenderungan hubungan positif, kekuatan hubungan tersebut sangat lemah dan

kontribusinya sangat kecil. Oleh karena itu, upaya peningkatan hasil belajar sebaiknya lebih difokuskan pada faktor lain yang memiliki pengaruh lebih besar, seperti peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan motivasi belajar, serta dukungan lingkungan keluarga dan sekolah.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V di UPT SPF SD INPRES BTN IKIP 1. Instrumen penelitian telah memenuhi kriteria kelayakan, dengan 20 dari 25 item dinyatakan valid dan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,819 yang menunjukkan konsistensi tinggi. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa penggunaan TikTok berada pada kategori sedang, sedangkan hasil belajar tergolong tinggi dengan variasi nilai yang cukup beragam.

Uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal, sehingga analisis menggunakan korelasi Spearman. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,036 dengan signifikansi 0,861, yang berarti hubungan antara penggunaan

TikTok dan hasil belajar sangat lemah dan tidak signifikan.

Hasil uji regresi linear sederhana juga menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,304. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,044 menunjukkan bahwa penggunaan TikTok hanya berkontribusi sebesar 4,4% terhadap hasil belajar, sedangkan sebagian besar dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, penggunaan media sosial TikTok tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, K. S., Ramadani, S., & Prahmana, I. G. (2025). Prediction Of Academic Achievement Of Vocational School Students Based On Tiktok Usage Patterns And Cognitive Styles: Multiple Linear Regression Model (Case Study: Smks Ypis Maju). *Journal Of Artificial Intelligence And Engineering Applications*, 5(1).
- Anggraeni, N., Widyaningrum, N. E., & Latif, A. N. (2024). Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Sikap Peserta Didik Kelas 5 Sd. *Journal Of Social Science Research*, 4(3), 8669–8678.

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/Ihsan.V1i2.57>
- Ekorini, P. Z., & Rosiana, C. (2024). Edutok: A Conceptual Study Of Tik-Tok As A Media In Teaching And Learning English. *International Journal On Advanced Science, Education, And Religion (Ijoaser)*, 7(4).
- Harahap, Y. A., Nasution, R. P., & Amir, A. (2025). Peran Ukuran Pemusatan Dan Penyebaran Data Dalam Analisis Statistika. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 332–350.
- Hasanah, A. C., Aksari, I. H., Rahmadanti, L., Rondli, W. S., & Santoso, S. (2025). An Analysis Of Tiktok Addiction In Elementary School Students And Perceptions Of Decreased Academic Achievement. *Kamil: Journal Of Education*, 1(2), 97–107. <https://doi.org/10.65065/34w2pg42>
- Hasbi, A. Z. E., Damayanti, R., Hermina, D., & Mizani, H. (2023). Penelitian Korelasional. *Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(6).
- Istikomah, N. M., & Wicaksono, Y. K. (2024). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu. *Jiipsi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 4(1), 67–75.
- Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2).
- Layly, I. A. N., & Yermiandhoko, Y. (2022). Hubungan Durasi Penggunaan Telepon Genggam Untuk Media Sosial Tiktok Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(6).
- Maharani, M. D., & Nurharini, A. (2024). The Relationship Between The Use Of Tiktok And Pjbl Models With Music Learning Outcomes. *Jurnal Prima Edukasia*, 12(2), 272–283. <https://doi.org/10.21831/Jpe.V12i2.74246>
- Mahendra, F. E., Rusani, I., Maryam, A., Andini, R., & Yuliani, N. (2024). Analisis Kemampuan Penyelesaian Soal Modus Median Dan Mean Mahasiswa Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Statistik Di Universitas Muhammadiyah Sorong. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 13(2), 47–54.

- Maulidiniyah, M., & Ain, S. Q. (2024). The Correlations Between The Tiktok Application And The Student Learning Outcomes. *Inovasi Kurikulum*, 21(4), 2101–2112. <https://doi.org/10.17509/Jik.V21i4.75223>
- Muhajirin, Risnita, & Asrulla. (2024). Pendekatan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian (Bag. 1). *Journal Genta Mulia*, 15, 82–92.
- Purba, T. A. D., Sirait, J., & Sidabutar, Y. A. (2022). Pengaruh Media Aplikasi Tiktok Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 2 Kewajiban Dan Hakku Di Sekolah Kelas Iii Sd Negeri 122345 Pematang Siantar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 1456–1468.
- Puspitaningtias, M., Asmaroini, A. P., & Sutrisno, S. (2026). Social Media As A Learning Tool: Its Influence On The Critical Thinking Of Slow Learner Students In Civics Education. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 17(4). <https://doi.org/10.35445/Alishlah.V17i4.8532>
- Putri, S. B., & Alfaqi, M. Z. (2024). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Kelas Xi Mplb 1 Smk Muhammadiyah 3 Singosari. *Multidisciplinary And Interdisciplinary Journal*, 1(2), 197–207.
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman. *Journal Of Management, Accounting, And Administration*, 1(2), 77–84. <https://doi.org/10.52620/Joma.a.V1i2.93>
- Ratnasetya, D. B. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Atas Sdn Gambiranom. *Joyful Learning Journal*, 13(4), 65–72.
- Reza, I. A., Alfi, M. A., & Anam, S. (2026). Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, 2(1), 827–837.
- Rodas-Coloma, A., Cabezas-González, M., Casillas-Martín, S., & Nevado-Batalla Moreno, P. (2026). From Virality To Pedagogy: A Systematic And Comprehensive Review Of Tiktok's Educational Use In South America. *Frontiers In Education*, 11, 1716735. <https://doi.org/10.3389/Feduc.2026.1716735>
- Sajjad, S., Zaib Ashraf Shami, A., Ahmad, Y., Tariq, M., Asif, A., Rashid, F., Ashfaq, A., Manzoor, Z., & Ashfaq, A. (2025). Tiktok Addiction And

- Academic Procrastination Among College And University Students In Pakistan. *Journal Of Asian Development Studies*, 14(2), 1724–1728. <https://doi.org/10.62345/jads.2025.14.2.133>
- Ilmiah, 1(5), 221–230. <https://doi.org/10.62335/dzx2v40>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731. <https://doi.org/10.29a303/jipp.v9i4.2657>
- Yang, Y., Zhang, C., Zhang, S., & Shen, J. (2025). Tiktok In Higher Education: A Systematic Review Of Disciplinary Applications, Learning Outcomes, And Implementation Factors. *Interactive Learning Environments*, 1–21. <https://doi.org/10.1080/10494820.2025.2564736>
- Zakira, S. (2024). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Sd Muhammadiyah 37 Tanjung Selamat. *Jurnal Edukasi Hukum*, 3(1), 27–39.
- Zikri, T. R., & Tumin, T. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Hasil Belajar Pai Peserta Didik Di Smp Muhammadiyah 1 Minggir. *Cendekia: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian*